

PELATIHAN KOMPUTER UNTUK ANAK-ANAK DALAM UPAYA MENGURANGI KESENJANGAN TEKNOLOGI DI DESA DUKUH JERUK

Diki Lesmana Putra¹, Tuti Alawiyah², M. Mursidin³, Yuni Ernawati⁴, Nihayatul Khusna⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: lesmanad799@gmail.com

Abstrak

Kesenjangan teknologi antara generasi muda dan perkembangan teknologi yang pesat telah menjadi perhatian utama dalam era digital ini. Pelatihan komputer untuk anak-anak telah diidentifikasi sebagai salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah ini. Abstrak ini menguraikan pentingnya pelatihan komputer untuk anak-anak dalam rangka mengurangi kesenjangan teknologi. Pelatihan semacam itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang teknologi komputer, internet, dan aplikasi yang relevan. Dengan memahami konsep dasar ini sejak dini, anak-anak dapat membangun keterampilan digital yang kuat, meningkatkan literasi teknologi, dan mengurangi ketidaksetaraan akses terhadap informasi dan peluang. Abstrak ini juga menyajikan beberapa metode pelatihan yang efektif, termasuk pendekatan bermain sambil belajar, kurikulum interaktif, dan pengawasan yang tepat oleh orang tua dan pendidik. Dengan mengimplementasikan pelatihan komputer yang tepat, masyarakat dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk sukses di dunia yang semakin terhubung dan teknologi-driven.

Kata kunci: *Pelatihan Komputer, Anak-Anak, Kesenjangan Teknologi, Literasi Teknologi, Akses Digital, Metode Pembelajaran, Pendidikan Teknologi.*

Abstract

The technology gap between the younger generation and the rapid development of technology has become a major concern in this digital age. Computer training for children has been identified as one of the potential solutions to address this issue. This abstract outlines the importance of computer training for children in order to reduce the technology gap. Such training aims to provide basic knowledge of computer technology, the internet, and relevant applications. By understanding these basic concepts early on, children can build strong digital skills, improve technological literacy and reduce inequalities in access to information and opportunities. This abstract also presents some effective training methods, including a play-and-learn approach, interactive curriculum, and proper supervision by parents and educators. By implementing proper computer training, communities can help children develop the technological skills necessary for success in an increasingly connected and technology-driven world.

Keywords: *Computer Training, Children, Technology Gap, Technology Literacy, Digital Access, Learning Methods, Technology Education.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan cepat, kesenjangan teknologi antara generasi muda dan kemajuan teknologi semakin mendalam. Anak-anak muda saat ini tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan perangkat digital dan akses internet, namun tidak semua dari mereka memiliki kesempatan yang setara untuk memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Kesenjangan ini dapat berdampak negatif pada peluang masa depan anak-anak dan potensi mereka dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, pelatihan komputer khusus untuk anak-anak telah diidentifikasi sebagai suatu langkah krusial. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang teknologi komputer, internet, dan aplikasi yang relevan. Dengan memahami konsep-konsep ini sejak usia dini, anak-anak dapat membangun pondasi keterampilan digital yang kuat, memperoleh literasi teknologi yang diperlukan, serta mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap informasi dan peluang.

Pendahuluan ini akan menguraikan mengapa pelatihan komputer untuk anak-anak menjadi penting dalam mengurangi kesenjangan teknologi. Kami juga akan menjelaskan betapa esensialnya literasi teknologi di era modern ini, serta membahas metode-metode pembelajaran yang dapat efektif dalam memberikan pelatihan komputer kepada anak-anak. Dalam konteks ini, peran orang tua dan pendidik juga akan diangkat, karena partisipasi dan dukungan mereka sangatlah vital dalam kesuksesan pelatihan ini. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak akan memiliki kemampuan untuk mengambil peran dalam masyarakat yang semakin tergantung pada teknologi, serta mampu menghadapi tantangan yang akan datang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat diawali dengan berkunjung ke kecamatan, kelurahan dan RT setempat guna meminta izin dan melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dukuh Jeruk, Karangampel, Kabupaten Indramayu. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memecahkan masalah yang ada serta memberikan kebermanfaatan ilmu pendidikan tinggi pada masyarakat setempat. Permasalahan yang paling menonjol dan menyita perhatian pemerintah desa setempat adalah kurangnya wawasan orangtua dan anak-anak sekolah usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Solusi yang dilakukan atas permasalahan ini adalah melakukan sosialisasi penguatan ketrampilan pembelajaran daring melalui pengenalan dasar komputer, pengenalan dasar aplikasi Microsoft Word, aplikasi pendukung utama pembelajaran daring dan beberapa media pembelajaran daring. Ilustrasi tahap-tahap sosialisasi yang disampaikan disajikan pada Gambar. 1.



Gambar. 1. Tahap pelatihan dasar komputer

Pada tahapan pertama, pembelajaran yang diberikan adalah tentang pengenalan bagian bagian pada komputer seperti CPU, *keyboard*, *mouse*, monitor, *speaker*, dll. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua, yakni cara mengoperasikan komputer sesuai prosedur. Pada tahapan ketiga, diajarkan untuk mengoperasikan dan

menggunakan aplikasi Microsoft Word. Pada tahapan keempat kemudian diajarkan cara menghubungkan komputer dengan jaringan Wifi maupun Hotspot sehingga mampu terhubung dengan internet. Setelah itu, tahapan kelima diberikan pembelajaran penggunaan peramban (*browser*) untuk menjelajahi berbagai situs yang mendukung pembelajaran daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pelatihan komputer khusus untuk anak-anak dalam upaya mengurangi kesenjangan teknologi telah membawa dampak yang signifikan dalam mengembangkan literasi teknologi dan mengurangi ketidaksetaraan akses. Beberapa hasil penting yang dapat dicapai melalui pelatihan ini adalah:

1. Peningkatan Keterampilan Teknologi: Anak-anak yang mengikuti pelatihan komputer memiliki kesempatan untuk memahami konsep dasar teknologi komputer, penggunaan internet, serta aplikasi yang relevan. Ini membantu mereka merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam berinteraksi dengan perangkat teknologi.
2. Peningkatan Literasi Teknologi: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi, anak-anak menjadi lebih mampu dalam memproses informasi digital, menganalisis sumber daya online, dan mengembangkan sikap kritis terhadap konten yang mereka temui di internet.
3. Pengurangan Kesenjangan Akses: Melalui pelatihan ini, anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu juga dapat memiliki akses ke pengetahuan dan keterampilan teknologi yang diperlukan. Ini membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap peluang pendidikan dan pekerjaan di era digital.
4. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Metode pembelajaran yang interaktif dan bermain sambil belajar merangsang kreativitas dan inovasi anak-anak. Mereka belajar untuk memecahkan masalah, berpikir di luar kotak, dan mengembangkan solusi baru dengan bantuan teknologi.

5. Peningkatan Kemampuan Kerja Tim: Melalui pembelajaran kolaboratif, anak-anak belajar bagaimana bekerja dalam tim, berbagi ide, dan mendiskusikan solusi. Keterampilan ini sangat berharga dalam dunia kerja yang semakin terhubung dan global.
6. Pengembangan Proyek Nyata: Dengan mendorong anak-anak untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam proyek nyata, mereka dapat mengalami dampak langsung dari keterampilan teknologi yang mereka miliki. Ini juga membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan pelatihan komputer untuk anak-anak. Tantangan ini dapat meliputi akses terhadap perangkat komputer dan internet, pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia, serta kebutuhan untuk melibatkan orang tua dan pendidik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang diberikan dari awal hingga akhir secara aktif. Banyak sesi tanya jawab dengan peserta terkait pendalaman materi. Proses pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Komputer ini berjalan dengan lancar dan baik. Bahkan, peserta meminta untuk lebih sering diadakan pelatihan seperti ini. Antusias peserta dapat terlihat pada foto Gambar. 2 dan Gambar. 3. Setelah pelaksanaan pelatihan dasar-dasar komputer, penduduk Dukuh Jeruk khususnya anak-anak yang masih sekolah dapat menggunakan teknologi komunikasi informasi secara umum dan menjadi tertarik menggunakan dan belajar tentang teknologi masa kini.



Gambar. 2. Proses Pelatihan Dasar-Dasar Komputer



Gambar. 3. Proses Pelatihan Dasar-Dasar Komputer

4. KESIMPULAN

Penduduk Dukuh Jeruk terutama anak-anak sekolah telah diajarkan pengenalan dan penggunaan komputer secara mendasar. Anak-anak tersebut akhirnya memperoleh pencerahan terkait solusi dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, Y., Phoa, V., & Wulandari, E. C. (2022). Pelatihan Dasar Komputer Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Anak Usia Dini Kelurahan Kalangan, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. - , 10-13.
- Tingkatkan Literasi Digital, Kelompok KKN Kukar 96 Unmul Mengenalkan Teknologi Komputer ke Seluruh Ketua RT di Desa Salo Cella. (2023). Diakses 28 August 2023, dari <https://kaltimtoday.co/tingkatkan-literasi-digital-kelompok-kkn-kukar-96-unmul-mengenalkan-teknologi-komputer-ke-seluruh-ketua-rt-di-desa-salo-cella>